

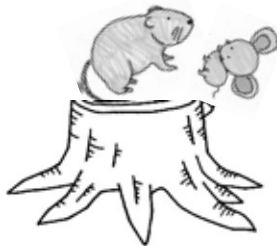
Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

日本の昔話 ~むかし、むかし~

Tikus dan Sumo

ネズミの相撲

Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang kakek dan nenek. Suatu hari, ketika kakek hendak pergi memotong kayu di hutan, ia melihat ada dua ekor tikus, tikus gemuk dan tikus kurus, sedang melakukan sumo. "Siap, mulai! Siap, mulai!". Berapa kali bertanding pun, yang selalu kalah adalah tikus kurus. "Tikus kurus itu... Bukankah itu tikus yang tinggal di rumahku...." pikir kakek.



Setelah pulang ke rumah, kakek bercerita kepada nenek mengenai hal itu. Keduanya merasa kasihan kepada tikus kurus. Kakek dan nenek hidup miskin, tetapi mereka membuat mochi untuk si tikus kurus dari ketan yang tadinya mereka sediakan untuk membuat kue mochi di tahun baru. Kue mochi itu mereka letakkan di loteng atap.

Keesokan harinya, kakek mengintip kembali tikus-tikus seperti hari sebelumnya. Sumo tikus pun mulai. Tikus kurus yang selalu kalah hari ini menang. Kakek menjadi gembira. Setelah beberapa kali bertanding, tikus gemuk bertanya kepada tikus kurus, "Mengapa kamu tiba-tiba menjadi kuat?". "Kemarin setelah pulang, ada kue mochi yang ditaruh di loteng atap. Aku memakannya," jawab tikus kurus. "Wah enak ya, Rumah tempatku tinggal rumah orang kaya, tetapi mereka pelit dan aku tidak pernah dapat kue mochi," kata tikus gemuk. Kata tikus kurus, "Kalau begitu, kamu datang saja ke rumah malam ini untuk makan kue mochi". Mendengar hal tersebut, kakek pulang dengan cepat dan berdiskusi dengan nenek. Mereka memutuskan untuk membuat kue mochi dari ketan yang tersisa untuk pertandingan sumo kedua tikus tersebut. Sebagai ganti *mawashi* (sabuk merangkap celana untuk pegulat sumo), mereka membuat dua *fundoshi* (kain cawat) merah untuk keduanya dan meletakkannya di loteng atap.

Pada malam harinya, tikus gemuk datang ke rumah kakek dan nenek. Keduanya sangat gembira mendapat kue mochi dan *fundoshi*. Sebagai ucapan terima kasih, tikus gemuk meletakkan uang emas yang dibawanya dari rumahnya.

Hari berikutnya, kedua ekor tikus itu mengenakan *fundoshi* dan bertanding sumo. Keduanya kadang menang, kadang kalah, sehingga kakek sebagai penonton merasa senang. Lalu kakek dan nenek dapat membeli banyak kue mochi dan beras pada tahun baru dengan uang emas yang mereka terima.

昔々ある所に、お爺さんとお婆さんが住んでいました。ある日お爺さんが山に芝刈りに行くと、太ったネズミと痩せネズミ、2匹のネズミが相撲を取っているではありませんか。お爺さんが見ていると「ハッケヨーイ、ノコッタ！.....ハッケヨーイ、ノコッタ！」何度やってもいつも負けるのは痩せネズミです。「あの痩せネズミはうちに住んでいるネズミじゃないか」。

家に帰るとお爺さんはお婆さんにこの話をし、2人は痩せネズミをかわいそうに思いました。お爺さんとお婆さんの家は貧乏でしたが、お正月のために置いておいたもち米をついて痩せネズミに餅を作ってやり、屋根裏に置いておきました。

次の日、お爺さんが昨日と同じようにそっと覗いていると、またネズミの相撲が始まりました。負けてばかりだった痩せネズミが、今日は勝っています。お爺さんは嬉しくなりました。何度か勝負をすると、太ったネズミが「どうしてそんなに急に強くなったんだい？」と痩せネズミに訊きました。「昨日帰ったら、ありがたいことに屋根裏にお餅が置いてあり、それを食べたんだ」と痩せネズミが答えると「いいなあ。うちの家はお金持ちなのにケチだからお餅なんかもらったことはないよ」と太ったネズミ。痩せネズミは「それなら、今晚うちに来て、お餅を食べるといいよ」。それを聞いたお爺さんは、急いで家に戻り、お婆さんと相談しました。2人は2匹の相撲取りのために、残りのお餅もついでやることにしました。そしてまわしの代わりに赤いふんどしも2匹分作って、屋根裏に置いておきました。

その夜、お爺さんとお婆さんの家に太ったネズミがやってきて、2匹はお餅とふんどしに大喜び。太ったネズミはお礼にと家から持ってきた金貨を置いてきました。

次の日から2匹は赤いふんどしを締めて相撲を取り、お互いに勝ったり負けたりいい勝負をして、観客となったお爺さんを楽しませましたとき。そしてお爺さんとお婆さんは金貨で正月の餅や米をたくさん買うことができましたとき。